



Tingkat Kepuasan Pengunjung Pada Daya Tarik Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park di Kabupaten Padang Pariaman

Anisa Febriani Putri¹, Feri Ferdian²

¹Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

Email: 2000anisafebriani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan mengenai ketidak puasan pengunjung terhadap atraksi yang ada, akses yang kurang memadai, tidak tersedianya penjual souvenir dan oleh-oleh, belum adanya sarana kesehatan dan tidak terawatnya fasilitas yang tersedia. Jenis penelitian penelitian ini digolongkan kedalam deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 379 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket dengan menggunakan skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode garis kontinum. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: Tingkat kepuasan yang ditinjau dari indikator atraksi dengan perolehan rata-rata sebesar 2,43 dengan kategori tidak puas, Tingkat kepuasan yang ditinjau dari indikator aksesibilitas dengan perolehan rata-rata sebesar 2,42 dengan kategori tidak puas, Tingkat kepuasan yang ditinjau dari indikator fasilitas dengan perolehan rata-rata sebesar 2,21 dengan kategori tidak puas, dan Tingkat kepuasan yang ditinjau dari indikator jasa pendukung dengan perolehan rata-rata sebesar 2,43 dengan kategori tidak puas.

Kata kunci: Kepuasan Pengunjung, Daya Tarik Wisata.

ABSTRACT

This research was motivated by problems regarding visitor dissatisfaction with existing attractions, inadequate access, unavailability of souvenir and souvenir sellers, lack of health facilities and inadequate maintenance of available facilities. This type of research is classified into quantitative descriptive with a causal associative approach. The sampling technique used in this study is a non-probability sampling technique with purposive sampling. The number of samples used amounted to 379 people. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data processing was carried out using the continuum line method. Based on the research conducted, the following results were obtained: The level of satisfaction in terms of the attraction indicator with an average acquisition of 2.43 in the dissatisfied category, The level of satisfaction in terms of accessibility indicators with an average acquisition of 2.42 in the unsatisfied category satisfied, the satisfaction level in terms of facility indicators with an average acquisition of 2.21 with the dissatisfied category, and the satisfaction level

in terms of supporting service indicators with an average acquisition of 2.43 with the dissatisfied category

Keywords: *Visitor Satisfaction, Attractiveness.*

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan wilayah kepulauan terluas di dunia, terhampar dari Sabang hingga Merauke, menampilkan berbagai pesona alam yang memukau. Keindahan alamnya mencakup pegunungan, pantai, danau, air terjun, pulau-pulau, lembah, dan elemen alam lainnya. Selain keindahan alam yang menarik, daya tarik Indonesia juga terwujud dalam keragaman budaya dan tradisinya. Keanekaragaman ini membuat Indonesia menjadi tujuan wisata utama yang diminati baik oleh wisatawan domestik maupun internasional. Para wisatawan yang datang ke Indonesia tentunya ingin menikmati keindahan alam dan budaya yang sangat beragam di Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia memiliki kelebihan berupa keindahan alam dan keunikan budaya yang sangat beragam sehingga menjadikan Indonesia sangat berpotensi untuk pengembangan pariwisata.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan untuk rekreasi atau liburan ke suatu tempat wisata. pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat strategis dan menimbulkan dampak berganda (*multiplier effect*), baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berdampak memberikan keuntungan terhadap sektor sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi negara [1]. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan dengan secara individu ataupun kelompok dari suatu tempat lain dengan tujuan untuk menghasilkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata [2].

Sektor pariwisata Indonesia menghadirkan ragam ciri khas dan keunikan. Beragamnya bentuk keunikan ini membuka potensi pariwisata Indonesia yang luar biasa. Potensi tersebut meliputi kekayaan alam, keanekaragaman budaya, berbagai kelompok etnis, variasi kuliner, beragam kerajinan tangan, dan aspek lainnya. Dengan pengembangan yang tepat, perkembangan sektor pariwisata di Indonesia dapat meraih kemajuan signifikan, memberikan manfaat bagi penduduknya. Pertumbuhan di sektor ini berpotensi menciptakan peluang pekerjaan yang lebih luas dan meningkatkan pemasukan pemerintah serta masyarakat di sekitar lokasi pariwisata. Salah satu strategi penting dalam sektor pariwisata adalah menciptakan kesan positif yang meninggalkan kenangan tak terlupakan bagi para wisatawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan.

Salah satu potensi pariwisata yang terus berkembang dan banyak diminati oleh wisatawan adalah wisata alam. Wisata alam adalah bentuk kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan. Wisata alam memiliki sumber daya yang berasal langsung dari alam. Selain itu, wisata alam berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta kegiatannya ditujukan untuk pembinaan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun setelah pembudidayaan.[3] Wisata alam juga merupakan konservasi lingkungan akan tetapi lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan pengunjung akan fasilitas dalam melakukan aktifitasnya. Wisata alam dapat berupa pantai, gunung, pemandangan alam dan wisata bahari.

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata alam yang dapat terus dikembangkan dan meningkatkan perekonomian setempat. Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata alam yaitu kabupaten Padang Pariaman. Pembangunan yang diadakan secara terus menerus pada setiap objek wisata dapat meningkatkan kunjungan wisata yang ada di kabupaten Padang Pariaman. Salah satu wisata alam yang terdapat di kabupaten Padang Pariaman ialah Green Talao Park yang berlokasi di Jl. Syekh Burhanuddin, Ulakan, Kec. Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Green Talao Park adalah Salah satu Wisata yang mengusung konsep Ekowisata dan Edukasi. Objek wisata pantai ini, terletak sekitar 1,5 km sebelum Kanto Wali Nagari Ulakan, jika pengunjung dari arah

Padang melewati Jalan Katapiang-Pariaman. Jika pengunjung dari arah Bukittinggi, kawasan ini akan lebih dekat jika diakses melalui Simpang Paritmalintang menuju Simpang Empat Pauh kamba.

Sebelum Juni 2020, Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park hanya dikelola oleh penduduk setempat, sehingga maraknya terjadi pungli di kawasan ini. Namun setelah diresmikannya Green Talao Park menjadi salah satu Ekowisata dan Edukasi yang sekarang diberi nama Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park menjadi lebih teratur, yaitu dengan penetapan biaya masuk dan parkir. Hal ini juga menghilangkan adanya pungli di kawasan Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park. Selain itu setelah dikelola oleh POKDARWIS, kawasan wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park menjadi lebih dikenal oleh kalayak ramai, dan tingkat kunjungan makin meningkat.

Tingginya tingkat kunjungan wisatawan merupakan suatu peluang yang baik untuk mengukur tingkat kepuasan wisatawan. Kepuasan pengunjung adalah tingkatan dimana anggapan kinerja (*perceived performance*) produk sesuai dengan harapan yang dirasakan pelanggan.[4] Artinya rasa yang diperoleh oleh pengunjung sebagai anggapan dari harapan yang terpenuhi. Kepuasan wisatawan merupakan salah satu komponen penting dalam mengembangkan kualitas layanan suatu objek wisata. Pengukuran kepuasan pengguna jasa layanan dapat diukur melalui beberapa metode seperti membandingkan antara ekspektasi atau harapan dengan pengalaman yang diperoleh. Survei kepuasan konsumen pun dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan terkait puas atau tidaknya wisatawan tentang layanan yang ada.

Kepuasan wisatawan dapat ditinjau dari indikator daya tarik wisata. Daya tarik wisata yaitu suatu aspek utama dalam pariwisata yang akan dijual agar memberikan kepuasan kepada wisatawan atau pengunjung perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan antara lain akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, serta tempat penjualan hasil pengrajin masyarakat berupa souvenir dan fasilitas umum yang baik dan bersih dengan mudah dapat dijumpai oleh wisatawan.[5] Terdapat empat komponen yang harus dimiliki oleh sebuah daya tarik wisata yaitu: (1) atraksi (*attractions*), seperti keindahan alam, kebudayaan daerah setempat, dan pertunjukan seni, (2) aksesibilitas (*accessibilities*), seperti transportasi atau kendaraan umum, (3) amenitas atau fasilitas (*amenities*), seperti tersedianya akomodasi, tempat ibadah, restaurant, (4) jasa pendukung lainnya (*ancillary service*), seperti organisasi manajemen pemasaran wisata.[6]

METODOLOGI

Jenis penelitian penelitian ini digolongkan kedalam deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik[7] Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[8] Jenis yang digunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional[9] Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 379 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket dengan menggunakan skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi data dan deskriptif data, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode garis kontinum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Tingkat Kepuasan Pengunjung Pada Daya Tarik Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park di Kabupaten Padang Pariaman

Tabel 1. Deskripsi Tingkat Kepuasan Pengunjung

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Atraksi	2,43	Tidak Puas
Aksesibilitas	2,42	Tidak Puas
Fasilitas	2,21	Tidak Puas
Jasa Pendukung	2,53	Tidak Puas
Jumlah	9,59	Tidak Puas
Rata-Rata	2,40	

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata variabel kepuasan pengunjung ialah 2,49 dengan kriteria tidak puas.

b. Deskripsi Data Indikator Kepuasan Pengunjung

1) Indikator Atraksi

Tabel 2. Deskripsi Hasil Analisis Data Indikator Atraksi

Atraksi									
No	Pernyataan	SP	P	CP	TP	STP	Skor	Rata-Rata	Kriteria
		Fi	Fi	Fi	Fi	Fi			
1.	Saya puas dengan pemandangan alam di Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park menarik dan sejuk	35	61	55	103	123	913	2,41	Tidak Puas
2.	Saya puas dengan kondisi lingkungan di sekitar Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park bersih	44	63	64	98	109	969	2,56	Tidak Puas
3.	Saya puas dengan wahana bermain yang menarik di Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park	50	57	67	98	107	982	2,59	Tidak Puas
4.	Saya puas dengan makanan tradisional daerah yang dijual di Daya Tarik	39	64	36	85	155	884	2,33	Tidak Puas

	Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park								
5.	Saya puas dengan penampilan budaya lokal yang menjadi ciri khas saat berkunjung ke Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park	20	52	61	127	119	864	2,28	Tidak Puas
Jemaah							4612	12,17	Tidak Puas
Rata –Rata								2,43	Puas

Sumber : Olah Data Pribadi 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keseluruhan nilai capaian responden pada indikator atraksi adalah 2,43, ini berarti indikator atraksi berada pada kategori tidak puas.

2) Aksesibilitas

Tabel 3. Deskripsi Hasil Analisis Data Indikator Aksesibilitas

Aksesibilitas									
No	Pernyataan	SP	P	CP	TP	STP	Skor	Rata-Rata	Kriteria
		Fi (%)							
6.	Saya puas dengan adanya rambu-rambu atau papan petunjuk arah menuju Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park	50	41	53	100	134	907	2,39	Tidak Puas
7.	Saya puas dengan kondisi jalan menuju Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park sangat baik	26	72	70	108	103	947	2,50	Tidak Puas
8.	Saya puas dengan lokasi daya tarik wisata yang dapat di akses melalui berbagai jalan alternative	17	56	100	85	121	900	2,37	Tidak Puas
Jumlah							2754	7,2665	Tidak Puas
Rata –Rata								2,42	Puas

Sumber : Olah Data Pribadi, (2023)

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa keseluruhan nilai capaian responden pada indikator aksesibilitas adalah 2,42, ini berarti indikator aksesibilitas berada pada kategori tidak puas.

3) Fasilitas

Tabel 4. Deskripsi Hasil Analisis Data Indikator Fasilitas

Fasilitas									
No	Pernyataan	SP	P	CP	TP	STP	Skor	Rata - Rata	Kriteria
		Fi (%)							
9.	Saya puas dengan rumah makan di Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park	16	48	37	50	228	711	1,88	Tidak Puas
10.	Saya puas dengan kondisi toilet di Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park yang bersih dan layak digunakan	39	47	28	54	211	786	2,07	Tidak Puas
11.	Saya puas dengan kondisi tempat ibadah/musholla di Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park yang bersih dan layak digunakan	28	67	60	55	169	867	2,29	Tidak Puas
12.	Saya puas dengan lahan parkir yang memadai di Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park	45	71	64	63	136	963	2,54	Tidak Puas
13.	Saya puas dengan tersedianya fasilitas gazebo sebagai tempat istirahat	39	43	39	79	188	830	2,19	Tidak Puas
14.	Saya puas dengan tersedianya fasilitas tempat sampah di sekitar Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park	37	53	69	51	169	875	2,31	Tidak Puas
Jumlah							5032	13,28	Tidak Puas
Rata -Rata								2,21	

Sumber : Olah Data Pribadi 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keseluruhan nilai capaian responden pada indikator fasilitas adalah 2,21, ini berarti indikator fasilitas berada pada kategori tidak puas.

4) Jasa Pendukung

Tabel 5 Deskripsi Analisis Data Indikator Jasa Pendukung

Jasa Pendukung									
No	Pernyataan	SP	P	CP	TP	STP	Skor	Rata-Rata	Kriteria
		Fi (%)							
15.	Saya puas dengan adanya penjual cendramata atau oleh-oleh khas di Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park	60	54	39	69	157	928	2,45	Tidak Puas
16.	Saya puas dengan tersedianya fasilitas kesehatan pengunjung di Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park	34	56	65	77	147	890	2,35	Tidak Puas
17.	Saya puas dengan tersedianya pusat informasi pengunjung di Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park	40	53	54	81	151	887	2,34	Tidak Puas
18.	Saya puas dengan tersedianya pos keamanan di lingkungan Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park. Saya puas dengan adanya pemandu wisata yang mengarahkan pengunjung	62	70	71	88	88	1067	2,82	Cukup Puas
19.	Saya puas dengan penampilan budaya lokal yang menjadi ciri khas saat berkunjung ke Daya Tarik Wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park	40	83	69	102	85	1028	2,71	Cukup Puas
Jumlah							4800	12,66	Tidak Puas
Rata –Rata								2,53	

Sumber : Olah Data Pribadi, (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keseluruhan nilai capaian responden pada indikator jasa pendukung adalah 2,53, ini berarti indikator jasa pendukung berada pada kategori tidak puas.

B. Pembahasan

1. Atraksi

Berdasarkan hasil capaian responden pada indikator atraksi adalah 2,43, ini berarti indikator atraksi berada pada kategori tidak puas. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian dari atraksi di Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park masih berada di kategori tidak puas, hal ini karena masih kurangnya wahana bermain, masih kurang tersedianya makanan tradisional dan pengunjung merasa hanya menikmati alam tanpa ada kegiatan lain yang bisa dilakukan.

Dari hasil capaian responden pada indikator aksesibilitas adalah 2,42, ini berarti indikator aksesibilitas berada pada kategori tidak puas. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian dari aksesibilitas di Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park masih berada di kategori tidak puas, hal ini karena pengunjung merasa kurang dengan keadaan jalan menuju daya tarik Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park.

2. Aksesibilitas

Dari hasil capaian responden pada indikator aksesibilitas adalah 2,42, ini berarti indikator aksesibilitas berada pada kategori tidak puas. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian dari aksesibilitas di Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park masih berada di kategori tidak puas, hal ini karena pengunjung merasa kurang dengan keadaan jalan menuju daya tarik Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park.

Aksesibilitas pada dasarnya sebuah ukuran kemudahan perjalanan yang dilakukan dalam melakukan aktivitas pemenuhan kebutuhan yang dihasilkan dari interaksi antara tata guna lahan dan sistem jaringan transportasi. Aksesibilitas adalah hak atas akses yang merupakan layanan kebutuhan melakukan perjalanan yang mendasar yaitu suatu ukuran potensial atau kemudahan orang untuk mencapai tujuan dalam suatu perjalanan.[11]

3. Fasilitas

Capaian responden pada indikator fasilitas adalah 2,21, ini berarti indikator fasilitas berada pada kategori tidak puas. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian dari fasilitas di Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park masih berada di kategori tidak puas, hal ini karena pengunjung merasa tidak puas dengan toilet dan mushallah yang kurang terawat, lahan parkir yang kurang memadai dan kurang tersedianya rumah makan di daya tarik wisata.

Fasilitas wisata merupakan fasilitas umum maupun dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan.[10]

4. Jasa Pendukung

Dari hasil capaian responden pada indikator jasa pendukung adalah 2,53, ini berarti indikator jasa pendukung berada pada kategori tidak puas. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian dari jasa pendukung di Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park masih berada di kategori tidak puas. *Ancillary service* atau jasa pendukung lainnya ialah pelayanan tambahan yang ditawarkan objek-objek wisata yang dapat menjadi ciri khas dari tempat wisata tersebut. Hal ini karena tidak adanya toko penjual cendramata, jauhnya fasilitas kesehatan, dan tidak adanya pusat informasi.

Ancillary service adalah mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan dari suatu destinasi wisata.[11]

Berdasarkan tingkat capaian responden pada setiap indikator diketahui bahwa rata-rata variabel kepuasan pengunjung ialah 2,49 dengan kriteria tidak puas. Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja (hasil) suatu produk dengan harapan-harapannya [12] Daya tarik dalam objek wisata

merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan objek dan daya tarik wisata.[13]

Dari ke delapan factor yang dianalisis, factor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung pantai kwaru tersebut yaitu: factor tempat parkir yang memberikan sumbangan tingkat kepuasan yang tertinggi disusul factor cinderamata dan SAR, sedangkan factor yang memberi tingkat sumbangan terhadap kepuasan terendah adalah factor Retribusi/Biaya masuk obyek wisata. Secara keseluruhan tingkat kepuasan pengunjung obyek wisata pantai kuwaru berada pada kategori “Tidak Puas” hal ini ditunjukkan oleh besarnya angka rata-rata darimeanarit matic sebesar: $(2,84 + 1,93 + 2,97 + 2,20 + 2,19 + 2,03 + 2,00 + 2,08) / 8 = 2,28$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jika kepuasan pengunjung pada daya tarik wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park berada di kategori cukup puas, artinya harus dilakukan perbaikan pada daya tarik wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park agar pengunjung merasa puas dan akan berpengaruh positif terhadap citra daya tarik wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park di Taram agar terjadi peningkatan jumlah kunjungan setiap bulannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung di daya tarik wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat kepuasan yang ditinjau dari indikator atraksi dengan perolehan rata-rata sebesar 2,43 dengan kategori tidak puas, hal ini karena kurangnya atraksi berupa wahana permainan dan kegiatan wisata lainnya yang dapat dilakukan pengunjung.
2. Tingkat kepuasan yang ditinjau dari indikator aksesibilitas dengan perolehan rata-rata sebesar 2,42 dengan kategori tidak puas, hal ini karena kondisi jalan dan tidak adanya rambu-rambu penunjuk jalan.
3. Tingkat kepuasan yang ditinjau dari indikator fasilitas dengan perolehan rata-rata sebesar 2,21 dengan kategori tidak puas, hal ini karena kurang tersedianya rumah makan, serta kurang terawatnya mushallah dan toilet.
4. Tingkat kepuasan yang ditinjau dari indikator jasa pendukung dengan perolehan rata-rata sebesar 2,43 dengan kategori tidak puas, hal ini karena karena tidak adanya toko penjual cendramata, jauhnya fasilitas kesehatan, dan tidak adanya pusat informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Riyadi and L. Hakim, “Daya Saing Daerah Tujuan Wisata (Studi Kasus Rendahnya Daya Saing Taman Wisata Alam Kawah Ijen Banyuwangi),” vol. 10, no. September, 2012.
- [2] Liantika Rindani, *Kepuasan Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pantai Air Manis Padang*, vol. 152, no. 3. Skripsi UNP. Padang, 2016.
- [3] I. D. Afianto and H. N. Utami, “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Divisi Marketing PT. Victory International Futures Kota Malang),” *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brawijaya*, vol. 50, no. 6, pp. 58–67, 2017.
- [4] R. Somad and D. J. Priansa, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 2014.
- [5] E. Mulyadi and N. Fitriani, “Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata,” *J. Ilm. Tek. Lingkungan.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–18, 2014.

- [6] I. B. & G. B. R. U. Kade Subhiksu, *Daya Tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangannya di Ubud Bali*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- [7] D. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. 2018.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [9] S. Abdulhaji, I. Sina, and H. Yusuf, "Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate," *J. Penelit. Hum.*, vol. 7, pp. 134–147, 2016.
- [10] G. Suwanto, "Dasar-Dasar Pariwisata," in *1, Cet, 3*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- [11] U. I. Gusti, *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- [12] & E. P. Setyanto, I., "Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung," *J. Adm. Bisnis*, vol. Vol.7 No.2, no. 1, pp. 157–167, 2019.
- [13] D. Helln Angga, "Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar," *J. Sociol. DILEMA*, vol. 32, pp. 34–44, 2017.